

## ABSTRAK

Ivana Fajar Kristin Zega (00000004591)

### **Hubungan Penggunaan Metode *Drill* dan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran Akuntansi di Sekolah PQR**

(vii + 80 halaman: 2 gambar; 28 tabel; 38 lampiran)

Hasil belajar kognitif merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif yakni faktor internal, salah satunya kemandirian belajar siswa dan faktor eksternal yakni metode mengajar, dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode *drill*. Metode *drill* yang memiliki prinsip pemberian latihan yang berulang sangat relevan jika diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi yang berbasis pada proses perhitungan dan membutuhkan latihan soal yang dilakukan secara berkelanjutan. Namun hal ini tentu membutuhkan kemandirian belajar dari siswa untuk mau berlatih soal Akuntansi sehingga mendapatkan hasil belajar kognitif yang maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan penggunaan metode *drill* dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi berganda. Variabel penelitian adalah metode *drill* ( $X_1$ ), kemandirian belajar siswa ( $X_2$ ), dan hasil belajar kognitif ( $Y$ ). Jumlah sampel 41 orang siswa. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk metode *drill* dan kemandirian belajar serta tes soal untuk hasil belajar kognitif. Teknik analisis data adalah teknik analisis deskriptif. Hasil persamaan diperoleh  $Y = -50,909 + 1,076X_1 + 2,295X_2$ . Koefisien korelasi antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sebesar 74,3 % dikategorikan mempunyai hubungan positif sangat kuat, korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $Y$  sebesar 68,8% dikategorikan memiliki hubungan positif mantap, korelasi antara variabel  $X_2$  dan  $Y$  sebesar 82,1% dikategorikan memiliki hubungan positif sangat kuat. Sedangkan hasil uji  $F$  memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 28,504 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan 2 dan  $(n-k) = 39$  dengan tingkat signifikansi  $= 0,05$  sebesar 3,25, karena hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya bahwa variabel metode *drill* dan kemandirian belajar sama-sama berpengaruh terhadap variabel hasil belajar kognitif. Berdasarkan nilai *adjusted R-square* (0,600) maka dapat disimpulkan bahwa 60% hasil belajar kognitif siswa pada penelitian memiliki hubungan dengan penggunaan metode *drill* dan kemandirian belajar siswa, sedangkan 40% dipengaruhi faktor lain seperti faktor eksternal: pola asuh orang tua, relasi antarkeluarga, dan keadaan ekonomi. Sedangkan faktor internal: kurikulum, lingkungan sekolah, disiplin sekolah dan alat peraga.

Referensi: 56 (1993-2016)

## ABSTRACT

Ivana Fajar Kristin Zega (00000004591)

### **THE CORRELATION OF THE USE OF DRILLING METHOD AND STUDENTS' SELF REGULATED LEARNING TOWARD COGNITIVE LEARNING OUTCOME**

(vii + 80 halaman: 2 gambar; 28 tabel; 38 lampiran)

Cognitive learning outcome is the one of indicator of students' successfulness in following teaching-learning process. The factors that influence cognitive learning outcome are internal factor, such as the independence of students' learning and external factor which is teaching method. In this research, the method used is drilling method. Drilling method which has the principles of giving repetitive exercises is very relevant if applied in Accounting subject which is based on the counting process and needing exercises done sustainably. However, it precisely needs the learning independence of the students to be willing to practice Accounting exercises so that they are able to gain the optimal cognitive learning outcome. The purpose of this research is to review the correlation of the use of drilling method and students' learning independence toward cognitive learning outcome.

The research method used in this research is quantitative research with multiple regression approach. The research variables are drilling method ( $X_1$ ), students' learning independence ( $X_2$ ), and cognitive learning outcome ( $Y$ ). The total amount of the sample is 41 students. The instruments used are questionnaire for drilling method and learning independence and test questions for cognitive learning outcome. The data analysis technique is descriptive analysis technique. The result of equation obtained is  $Y = -50,909 + 1,076X_1 + 2,296X_2$ . The correlation coefficient between variables  $X_1$  and  $X_2$  is 74,3% which is categorized as having very strong positive relationship, the correlation between variables  $X_1$  and  $Y$  is 68,8% which is categorized as having steady positive relationship, and the correlation between variables  $X_2$  and  $Y$  is 82,1% which is categorized as having very strong positive relationship. Meanwhile, the F test result obtains  $F_{count}$  in the amount of 28,504 which is more than  $F_{table}$  which its degree of freedom is 2 and  $(n-k)=39$  with its significance level of  $\alpha=0,05$  is 3,25; since the result is  $F_{count} > F_{table}$  meaning that drilling method and learning independence variables are equally influential toward cognitive learning outcome. Based on the value of adjusted R-square (0,600), then it can be inferred that 60% students' cognitive learning outcome in this research has correlation with the use of drilling method and students' learning independence, while 40% is influenced by other factors.

Referensi: 56 (1993-2016)